

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar siswa merupakan kegiatan aktif dalam membangun sebuah pemahaman. Untuk itu, peran guru sangat penting sebagai pemacu semangat (motivator) siswa, baik dalam pembelajaran maupun kegiatan non pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses, proses yang baik akan tercipta hasil yang baik pula. Proses pembelajaran yang baik hanya bisa diciptakan dengan perencanaan yang baik dan tepat. Proses keberhasilan sebuah pembelajaran bukan hanya dari proses pembelajaran antara guru dan siswa saja tetapi, media, teknik, pendekatan, dan strategi juga menjadi peran penting dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Guru adalah pelaku utama yang merencanakan, mengarahkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam upaya memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Seorang guru haruslah

memiliki kemampuan dalam mengajar, membimbing dan membina peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran.

Guru harus mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang dapat menumbuhkan keingintahuan siswa sehingga siswa lebih bersemangat untuk belajar. Guru perlu memahami secara benar berbagai macam model pembelajaran, serta terampil dalam menerapkan dalam pengajaran di kelas. Untuk menunjang keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, guru memerlukan sarana untuk menyampaikan materi dengan baik maupun menarik sehingga dapat dipahami oleh siswanya. Selain itu, kurangnya variasi dalam menyampaikan materi karena lebih banyak menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan pemberian tugas serta terfokus pada buku.

Bersadarkan fakta yang diperoleh ketika pra-observasi pada Senin 1 Agustus 2022, peneliti menemukan adanya kekurangan dalam proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 25 Nanga Danau. Masalah yang terdapat pada guru yaitu guru tidak menggunakan media di dalam proses belajar mengajar berlangsung sehingga menjadikan pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga berdampak membuat siswa tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi serta guru tidak mengikutsertakan siswa secara aktif dalam pembelajaran sehingga siswa

merasa bosan dan cenderung akan ribut sendiri. Masalah yang terdapat pada siswa yaitu siswa kurang aktif selama proses belajar mengajar, siswa hanya terpaku duduk diam di tempat selama proses belajar berlangsung. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dari awal sampai akhir pembelajaran. Kurangnya antusias siswa dalam bertanya ketika gurunya selesai menjelaskan materi.

Hal ini kemudian berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan rendahnya nilai tes siswa. Data dari 9 siswa, hanya 6 siswa yang memiliki nilai rata-rata diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa. Adapun faktor internal penyebab rendahnya motivasi didalam diri siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa juga kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran dikelas cenderung pasif. Sedangkan faktor eksternal guru kurang memperhatikan kegiatan siswa secara keseluruhan didalam kelas, serta guru tidak menggunakan metode ataupun model pembelajaran yang sesuai. Kurangnya variasi metode pembelajaran yang hanya menggunakan satu metode pembelajaran dalam pembelajaran menjadikan pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*) yang menjadikan siswa hanya sebagai pendengar yang mengikuti perintah apa yang diinginkan oleh guru sehingga berdampak membuat siswa tidak aktif. Tantangan guru dalam memberikan pembelajaran semakin kompleks. Siswa saat ini cenderung mengharapkan gurunya mengajar dengan lebih santai dan menarik. Melihat kondisi tersebut, maka pemilihan model pembelajaran yang sesuai dapat

menjadi daya dukung utama bagi guru sebagai upaya untuk menciptakan suasana belajar siswa secara aktif. Oleh karena itu sudah sepantasnya guru mengembangkan metode pembelajaran yang memungkinkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan salah satu yang di maksud dalam hal ini adalah model pembelajaran *Picture and Picture*.

Menurut Ricu Sidiq (2021: 23) Metode *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Penggunaan strategi pembelajaran dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap suatu pelajaran, sehingga akan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas dan memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik. Strategi ini lebih banyak melibatkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Kita dapat mengetahui serta mengecek pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tersebut dari hasil belajar siswa.

Adapun alasan peneliti memilih model ini karena model ini dianggap dapat membantu peneliti menyelesaikan masalah-masalah yang terdapat pada siswa kelas V SD Negeri 25 Nanga Danau, selain itu model pembelajaran ini juga salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti tertarik memecahkan masalah-masalah tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, adapun judul penelitian yaitu “Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 25 Nanga Danau Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan fokus kepada intisari penelitian yang akan dilakukan. Fokus penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu “Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 25 Nanga Danau Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023”.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Pertanyaan Penelitian Umum

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka yang menjadi masalah secara umum dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 25 Nanga Danau Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023”.

2. Pertanyaan Penelitian Khusus

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka yang menjadi pertanyaan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 25 Nanga Danau Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 25 Nanga Danau Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 25 Nanga Danau Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian Umum

Sehubungan dengan masalah di atas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 25 Nanga Danau Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Tujuan Penelitian Khusus

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan khusus penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 25 Nanga Danau Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 25 Nanga Danau Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023.
3. Mendeskripsikan respon siswa dalam penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 25 Nanga Danau Kecamatan Kalis Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2022/2023

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis dari penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat di jadikan sebagai acuan berpikir bagi mahasiswa agar dapat menggunakan berbagai model

pembelajaran dengan berbagai tipe pembelajaran yang baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa, serta meningkatkan prestasi dan keaktifan belajar dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa, serta dapat menciptakan pembelajaran inovatif dan menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan mampu memberikan panduan kepada pihak sekolah agar kedepannya dapat menerapkan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini menjadi referensi atau rujukan untuk melakukan penelitian secara berkelanjutan, khususnya penelitian ilmu pendidikan yang harus tetap dinamis atau mengikuti perkembangan zaman.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada mahasiswa-mahasiswi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang sebagai pedoman dalam penulisan karya ilmiah berikutnya.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan suatu informasi yang diperlukan penulis dalam melakukan penelitian dengan memberikan tentang penjelasan mengenai variabel-variabel penelitian diantaranya yaitu :

a. Model Pembelajaran Picture and Picture

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Picture and Picture merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran berlangsung. Jadi, strategi pembelajaran yang menggunakan media gambar dapat mengefektifkan dan mengefesienkan proses belajar mengajar serta menghindari kejenuhan dalam belajar.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup tiga ranah kognitif (kemampuan berpikir), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.